

**DAMPAK PENEKANAN BIAYA TERHADAP PENGGUNA JASA
PADA PERENCANAAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. SINAR TERANG GROUP)**

Oleh:
Allan C. Y. H. Henur
NIM : 11042022



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2015**

**DAMPAK PENEKANAN BIAYA TERHADAP PENGGUNA JASA
PADA PERENCANAAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. SINAR TERANG GROUP)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

Oleh:
Allan C. Y. H. Henur
NIM : 11042022



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2015**



POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul

**DAMPAK PENEKANAN BIAYA TERHADAP PENGGUNA JASA
PADA PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. SINAR TERANG GROUP)**

Oleh
Nama : Allan C. Y. H. Henur
N I M : 11042022
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui Untuk Diujikan

Manado, 10 September 2015

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE
NIP. 19580715 199003 1 001

Roslina H. S. D. Limpeleh, SE., M.Si
NIP. 19660908 199403 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jeffry Otniel Rengku, SE., MM. Ak. CA
NIP. 19630924 199403 1 001



POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul

**DAMPAK PENEKANAN BIAYA TERHADAP PENGGUNA JASA
PADA PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. SINAR TERANG GROUP)**

telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir
pada hari Senin tanggal 14 September 2014, pukul: 10.30 – 12.00 di Jurusan Akuntansi

Oleh
Allan C. Y. H. Henur
NIM: 11042022

dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji Akhir

Ketua Sidang/ Penguji	: Jeffry Otniel Rengku, SE., MM. Ak. CA NIP.19630924 1999403 1 001
Anggota	: Raymond Festus Rombot, SE., MSi NIP.19740214 200312 1 002
Anggota	: Maykel. A Tampenawas, SE., MSi NIP.19730527 200312 1 001

Ketua
Jurusan Akuntansi,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Susy Amelia Marentek, SE., MSA
NIP. 19631230 198903 2 001

Jeffry Otniel Rengku, SE., MM, Ak CA
NIP.19630924 199403 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam tugas akhir ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, September 2015

Penulis,

Allan C. Y. H. Henur

11 042 022

ABSTRAK

Henur, Allan C. Y. H. 2015. *Dampak Penekanan Biaya Pengguna Jasa pada Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus pada PT. Sinar Terang Group)*. Tugas Akhir, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado, Pembimbing I : Enos Ventje Nixon Munaiseche. SE II : Roslina H. S. D. Limpeleh. SE., M.Si.

Perencanaan laba adalah proses untuk menetapkan target atau tujuan dari suatu organisasi dan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi suatu organisasi untuk menentukan dan mengembangkan strategi hati-hati dan dilaksanakan dengan laporan keuangan suatu organisasi sehingga tujuan dapat dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PT. Sinar Terang Grup berencana laba pada rencana anggaran yang telah ditekan biaya dalam rangka menarik minat para pengguna jasanya di 2011.

Ini merupakan penelitian analisis kuantitatif tanpa bantuan peralatan pengolahan data. Dalam hal ini kuantitatif Data ini diperoleh dari PT. Laporan keuangan Grup Sinar Terang pada 2011, rencana anggaran dan pengguna jasa konstruksi rencana anggaran penyedia diperoleh dari Pemerintah kota manado dan PT. Sinar Terang Group. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya langsung , analisis titik impas , marjin kontribusi dan rasio margin kontribusi .

Dari margin analisis dan pengolahan data, diketahui bahwa pengurangan biaya dilakukan oleh PT. Sinar Terang Group untuk Pemerintah kota manadorencana anggaran mempengaruhi perencanaan laba perusahaan dan pengguna penganggaran biaya rencana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pemenuhan target laba meskipun masih di bawah nilai persentase rasio margin kontribusi.

Kata kunci: Perencanaan Laba, Penekanan Biaya, Rencana Anggaran.

ABSTRACT

Henur, Allan C. Y. H. 2015. Emphasis User Fee Impact on Earning Company Service Construction Services (Case Study on PT. Sinar Terang Group). Final Project, Manado State Polytechnic Accounting Departmen, Supervisor I : Enos Ventje Nixon Munaiseche. SE II : Roslina H. S. D. Limpeleh. SE., M.Si.

Profit planning is a process to set targets or goals of an organization and is an activity that is essential for an organization to define and develop a carefull strategy and implemented with the financial statements of an organization so that goals can be achieved. This study aims to find out how PT. Sinar Terang Group plan the profit on a budget plan that has been pressed in his costs in order to attract the interest of the users of his services in 2011.

This is a research of quantitative analysis without the assistance of data processing equipment. In this case the quantitative data's were obtained from PT. Sinar Terang Group financial statements in 2011, users budget plan and construction services provider budget plan were obtained from the District Government of manado and PT. Sinar Terang Group. The method were used in this research were direct costing, analysis of the break-event point, contribution margin and contribution margin ratio.

From the analysis and the processing of data, it is known that the cost reduction is carried out by PT. Sinar Terang Group to the District Government of manado budget plans affect the corporate profit planning and users budgeting plan fees do not significantly influence corporate profit planning. This is proved by the fulfillment of its profit target even though still below the percentage value of the contribution margin ratio.

Keywords: Profit Planning, Suppression Costs, Budget Plan.

BIOGRAFI

Nama : Allan. C.Y.H Henur

NIM : 11 042 022

Tempat dan Tanggal Lahir : Mundung, 18 Agustus 1992

Nama Orang Tua:

Ayah : Paulus. S. Henur

Ibu : Ineke. M. Lumintang

Riwayat Pendidikan:

TK : 1997-1998 TK Getsemani Zaitun Mundung

SD : 1998-2004 SD IMPRES Winangun

SMP : 2004-2007 SMP Negeri 4 Tombatu

SMA : 2007-2010 SMA Negeri 2 Ratahan



“Carilah dahulu kerajaan Allah ialah ilmu pengetahuan maka segala sesuatu akan di tambahkan bagimu”

Dr. Junus Lumintang. Ba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat pernyataan dan perlindungan-Nya sehingga Penulis boleh menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi kasus pada PT Sinar Terang Group”. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Jemmy Rangan, MT selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Susy Amelia Marentek, SE., MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ivoletti M. Walukow, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Jeffry Otniel Rengku, SE., MM., Ak selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.
5. Jerry S. Lintong, SE., MAP dan Loula Walangitan SE., MAP selaku Ketua dan Sekretaris Tugas Akhir Jurusan Akuntansi Tahun 2015.
6. Seluruh Staf Dosen dan Tata Usaha Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado yang membantu penulis selama perkuliahan sampai dengan pembuatan tugas akhir.
7. Enos. Ventje Munaiseche, SE dan Roslina. H. S. D Limpele Se., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Mem Heidy Pesik, Ibu Olke, Ibu Daphne, Ka Rina, Bapak Eko Mestoko, Bapak Roy Roring, Bapak Steward selaku Pimpinan, Manger, dan Staf yang ada di PT Sinar Terang Group yang membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang akan diteliti oleh penulis.
9. Keluarga yang selalu mendukung penulis terlebih buat Papa, Mama, Oma, Kakak dan Adik yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan menyiapkan setiap kebutuhan yang diperlukan penulis.

10. Om Odi, tante Nouke, Angel, Monique yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam pembuatan Tugas Akhir ini
11. Linda, Silvana , Markus, Livhy, Sintia, Baby, Tesa, Mega, Ince, Ako, Andre, Junly, Imam, Momon, Vita Billy, Marsel, Meidy, Manda dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu membantu serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam pembuatan tugas akhir
12. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Rukun Mahasiswa Minahasa Ternggara Politeknik Negeri Manado yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam pembuatan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnann, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang bersangkutan sebagai wujud penyempurnaan penulisan tugas akhir ini. Akhir kata ucapan terimakasih atas setiap bantuan, dan semoga penulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

“TUHAN YESUS MEMBERKATI”

Manado, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIOGRAFI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori dan Konsep.....	5
1. Pengertian Anggaran.....	5
2. Pengertian Biaya	6
3. Penggolongan Biaya	7
4. Pengertian Laba	8
5. Pengertian Perencanaan Laba.....	8
6. Analisis Titik Impas (<i>Break-Event Point</i>)	8
7. Asumsi-Asumsi <i>Break Event Point</i>	8
8. Kegunaan Analisa <i>Break Event Point</i>	9
9. Metode Perhitungan <i>Break Event Point</i>	10
a. Teknik Matematik / Aljabar.....	10
b. Tingkat Keamanan (<i>Margin Of Safety</i>)	11
10. Rasio Margin Kontribusi.....	11
11. Pengertian Jasa.....	12
12. Karakteristik dan Klasifikasi Jasa.....	12
13. Karakteristik Organisasi Jasa	12
14. Bentuk Usaha Jasa Konstruksi	13
15. Pengertian Pengguna Jasa Secara Umum.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Teknik Analisis Data	17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	18
1. Sejarah Sinar Terang Group.....	18
2. Struktur Organisasi Sinar Terang Group.....	19
3. Deskripsi Kerja.....	19
4.2 Analisis Data dan Interpretasi.....	65
a. Analisis Data Rencana Anggaran Biaya.....	21
a. Rencana Anggaran Biaya Pemkot Manado.....	21
b. Rencana Anggaran Biaya PT. Sinar Terang Group ...	22
b. Analisis Penekanan Biaya.....	23
c. Analisis Laporan Laba Rugi.....	24
d. Analisis Biaya.....	25
a. Pengkalsifikasian Biaya Tetap dan Biaya Variabel..	25
1) Biaya Tetap.....	27
2) Biaya Variabel.....	28
e. Analisis Titik Impas.....	28
f. Analisis <i>Margin of Safety</i>	29
g. Analisis Margin Kontribusi.....	30
h. Rasio Margin Kontribusi.....	30
4.3 Pembahasan.....	31
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Rekomendasi.....	33

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jenis Biaya dan Sifat Biaya.....	26
Tabel 4.2	Biaya Tetap	27
Tabel 4.3	Biaya Variabel.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Laba Rugi PT. Sinar Terang Group
- Lampiran 2 Perjanjian Kontrak Konstruksi dengan Pemerintah Kota Manado
- Lampiran 3 Penawaran PT sinar Terang Group
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Tugas Akhir
- Lampiran 5 Lembar Koreksi Penguji Tugas Akhir
- Lampiran 6 Lembar Asistensi Revisi Tugas Akhir

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan terencana di Indonesia sangat berkembang dengan pesat. Dapat kita lihat di berbagai daerah terdapat pembangunan gedung-gedung perkantoran, pembangunan jalan tol maupun non-tol dan pembangunan untuk kepentingan swasta telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan nasional guna mencapai tujuan pembangunan nasional ini, pemerintah bekerja sama dengan pihak-pihak swasta yang berkompeten dalam bidang pembangunan guna tercapainya tujuan pembangunan nasional yang telah direncanakan pemerintah, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.

Selain pembangunan nasional, perkembangan pembangunan oleh pihak swasta sudah banyak terselenggara. Pihak swasta dengan kepentingannya sendiri secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan pembangunan nasional sehingga pembangunan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Pemerintah dan pihak swasta ini bekerjasama dengan para pelaku jasa dalam hal pembangunan yang telah mereka rencanakan agar pembangunan yang telah direncanakannya dapat berjalan dengan lancar. Para pelaku jasa ini merupakan pihak yang secara hukum telah ditunjuk oleh pemerintah maupun swasta guna melaksanakan pekerjaan pembangunan nasional maupun pembangunan untuk kepentingan swasta sehingga tujuan pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah maupun swasta dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun swasta.

Pihak pelaku jasa yang ditunjuk biasanya berbentuk perusahaan yang memiliki badan hukum dan telah berpengalaman sehingga pekerjaan yang dilaksanakan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah guna tercapainya tujuan pembangunan yang telah direncanakan. Pelaku jasa yang telah ditunjuk merupakan perusahaan jasa

yang telah mengikuti tender yang telah diadakan oleh pemerintah maupun swasta dan telah memenangkan tender tersebut dan secara hukum telah memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun swasta selaku pengguna jasa.

Perusahaan jasa konstruksi merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan konstruksi bangunan, konstruksi mekanikal dan konstruksi sipil. Dalam kegiatan konstruksi, dibutuhkan juga perencanaan terpadu, seperti perencanaan rancangan model bangunan, estimasi penggunaan bahan bangunan, pembuatan anggaran biaya, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembangunan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi adalah minimnya perencanaan laba yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi serta penekanan biaya yang terlalu rendah sehingga dapat menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan realisasi dari anggaran biaya yang telah dibuat oleh perusahaan menjadi lebih tidak sesuai dengan anggaran pelaksanaan proyek (overbudget) sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

PT. Sinar Terang Group merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Dan merupakan perusahaan jasa konstruksi berskala menengah yang sudah terjun didunia jasa konstruksi selama kurang lebih 10 tahun dan sudah dikenal oleh Masyarakat baik dalam Sulawesi utara maupun di luar Sulawesi Utara.

Dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan dan profitabilitas yang maksimum, PT. Sinar Terang Group melakukan perencanaan anggaran yang merupakan proses utama dalam pekerjaan proyek yang telah dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga terbentuklah rencana anggaran biaya yang telah ditekan pembiayaannya untuk keperluan mendapatkan pekerjaan tersebut dengan menawarkan penawaran yang kompetitif.

Pentingnya perencanaan laba yang sangat matang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang lebih maksimal sehingga tingkat kerugian yang akan dihadapi oleh perusahaan menjadi lebih kecil sehingga apa yang

telah menjadi tujuan perusahaan akan terwujud. Dari uraian yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Terang Group).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak penekanan biaya terhadap pengguna jasa pada perencanaan laba perusahaan jasa konstruksi PT Sinar Terang Group?
2. Seberapa besar Dampak penekanan biaya terhadap pengguna jasa pada perencanaan laba perusahaan jasa konstruksi PT Sinar Terang Group?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui Bagaimana Dampak penekanan biaya terhadap pengguna jasa pada perencanaan laba perusahaan jasa konstruksi PT Sinar Terang Group.
2. Dan seberapa besar Dampak penekanan biaya terhadap pengguna jasa pada perencanaan laba perusahaan jasa konstruksi PT Sinar Terang Group.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk beberapa hal di bawah ini yaitu, bagi:

1. PT. Sinar Terang Group
 - a. Dapat memberikan gambaran dan masukan yang lebih baik mengenai penekanan biaya terhadap perencanaan laba perusahaan.
 - b. Dapat memberikan informasi yang berguna dalam penyusunan kebijakan pembiayaan.
2. Penulis
 - a. Dapat mengetahui antara teori yang telah di peroleh dengan penerapannya dalam praktik.

- b. Untuk meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai penekanan biaya terhadap perencanaan laba perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori dan Konsep

1. Pengertian Anggaran

Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba, dalam jumlah yang direncanakan. Bertitik tolak dari tujuan yang direncanakan dapat dimengerti bahwa laba bukanlah suatu hal yang kebetulan saja melainkan melalui rencana kerja yang teliti. Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin perusahaan. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang.

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun secara teliti yang didasarkan atas pengalaman dimasa yang lalu dan ramalan masa yang akan datang. Sedemikian teliti dan terperinci anggaran tersebut sehingga merupakan petunjuk bagi staf dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Defenisi anggaran atau budget menurut Munandar (2001:3) adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik. Pengertian lain dari anggaran menurut Nafarin (2007:11) menyatakan bahwa “Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan.” Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.

Menurut Garrison dan Noreen (2007:402) mendefenisikan anggaran sebagai berikut : “Anggaran adalah rencana rinci tentang

perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu”.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu anggaran memiliki empat unsur, yaitu :

- a. Rencana yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Dengan adanya rencana berarti ada suatu pedoman mengenai apa yang akan dilakukan sehingga perusahaan akan lebih terarah menuju tujuan yang ditetapkan
- b. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan yaitu mencakup kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Secara umum perusahaan meliputi lima kelompok yaitu pemasaran, keuangan, produksi, administrasi, dan personalia.
- c. Dinyatakan dalam satuan moneter yaitu satuan yang berlaku di Indonesia adalah Rupiah. Hal ini mengingat masing-masing perusahaan menggunakan unit moneter yang berbeda-beda, seperti material menggunakan kesatuan berat (kilogram) dan kesatuan panjang (meter). Dengan unit moneter dapatlah diseragamkan semua satuan unit tersebut, memungkinkan untuk dijumlahkan, diperbandingkan serta dianalisis lebih lanjut.
- d. Jangka waktu tertentu yang akan datang yaitu menunjukkan bahwa anggaran berlaku untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, apa yang dimuat dalam anggaran adalah taksiran-taksiran tentang apa yang akan terjadi dan apa yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang.

2. Pengertian Biaya

Biaya merupakan salah satu factor penting dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk. Dalam akuntansi dikenal dua istilah, yaitu *cost* (biaya) dan *Expens* (beban).

Menurut Mulyadi (2009:1) menyatakan bahwa pengertian biaya dalam arti luas adalah

“ Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk terwujudan tertentu”

Menurut Hansen and Mowen (2009:47) menyatakan bahwa “Biaya adalah asset kas atau non kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan keuntungannya bagi perusahaan pada masa sekarang atau masa yang akan datang”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat unsur dalam biaya yaitu:

- a. Pengorbanan sumber ekonomis,
- b. Diukur dalam satuan uang,
- c. Telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi,
- d. Untuk mencapai tertentu.

3. Penggolongan Biaya

Dalam akuntansi biaya ini ditentukan atas dasar tujuan tertentu yang hendak tercapai dengan penggolongan tersebut.

Mulyadi (2009 13-17) menggolongkan biaya menurut objek pengeluaran, menurut cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Klasifikasi Biaya Hansen dan Mowen (2006) mengklasifikasikan biaya ke dalam tiga unsur-unsur: (1) Biaya bahan langsung; (2) Biaya tenaga kerja langsung; (3) Biaya overhead.

Perbedaan Biaya dan Beban Kata biaya sering menjadi alih bahasa dari *cost* atau *expense*. Menurut Sugiri (2002), perbedaan antara biaya dan beban adalah sebagai berikut:

- a. *Cost* adalah pengorbanan sumber daya ekonomis tertentu untuk memperoleh sumber daya ekonomi lainnya.
- b. *Expense* adalah pengorbanan sumber daya ekonomis untuk memperoleh penghasilan (*revenue*).

Pengurangan atau Penekanan Biaya Secara Umum Pengurangan biaya atau penekanan biaya, atau lebih dikenal dengan *cost reduction program* merupakan sebuah tindakan sistematis yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan laba yang maksimal dan meningkatkan kinerja dengan mengurangi biaya.

4. Pengertian Laba

Menurut Ester (2003) pengertian laba adalah kelebihan dari harga penjualan atas harga pokok untuk pelaku usaha secara keseluruhan merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh beban perusahaan.

5. Pengertian Perencanaan Laba

Menurut Matz dkk. (1995) pengertian perencanaan laba adalah sebuah perencanaan pekerjaan yang sudah dihitung dengan cermat dan implikasi keuangannya diproyeksikan dalam bentuk perhitungan rugi raba, neraca, kas dan modal, kerja untuk jangka panjang dan pendek.

Metode Perencanaan Laba dengan Menggunakan Metode Kalkulasi Biaya Langsung (*Direct Costing*) Menurut Bustami dan Nurlela (2006), kalkulasi biaya langsung adalah suatu metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok dimana pada saat pembebanan biaya kepada produk jadi atau harga pokok penjualan dengan memperhitungkan biaya-biaya yang bersifat variabel atau yang berfluktuasi langsung dengan volume atau aktivitas, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead variabel.

6. Analisis Titik Impas (Break-Event Point)

Menurut Mulyadi (2010), analisis titik impas adalah suatu cara untuk mengetahui berapa volume penjualan minimum agar perusahaan tidak menderita rugi, tetapi belum juga memperoleh laba, dengan kata lain laba sama dengan nol.

Margin Kontribusi Margin kontribusi atau laba marjinal merupakan selisih antara penjualan dengan biaya variabel. Margin kontribusi dapat diperoleh dengan cara mengurangkan total penjualan dengan total biaya variabel. Perhitungan margin kontribusi dapat dilakukan secara keseluruhan atau berdasarkan produk, operasi, wilayah penjualan, dan lain-lain.

7. Asumsi-Asumsi *Break Event Point*

Menurut Kasmi, S.E., M.M (2009), adapun asumsi dan beberapa keterbatasan analisis titik impas sebagai berikut :

a. Penentuan Biaya

Dalam analisis titik impas hanya digunakan dua macam biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Untuk memisahkan biaya ini dapat dilakukan melalui dua pendekatan sebagai berikut :

- 1) Pendekatan analitis : yaitu kita harus meneliti setiap jenis dan unsur biaya yang terkandung satu per satu dari biaya yang ada, beserta sifat-sifat dari biaya tersebut.
- 2) Pendekatan historis. Dalam hal ini harus dilakukan adalah dengan memisahkan biaya tetap dan variabel berdasarkan angka-angka dan data biaya masa lampau.

b. Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu). Artinya, jika kita menganggap biaya tetap konstan sampai kapasitas tertentu saja, biasanya kapasitas produksi yang dimiliki.

c. Biaya variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya, asumsi kita biaya variabel berubah-ubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume produksi dan penjualan.

d. Harga jual

Harga jual maksudnya dalam analisis hanya digunakan untuk satu macam harga jual atau harga barang yang dijual atau diproduksi.

e. Tidak ada perubahan harga jual.

Artinya, diasumsikan harga jual persatuan tidak dapat berubah selama periode analisis.

8. Kegunaan Analisa *Break Event Point*

Menurut Harahap (2008), dalam Analisa Laporan Keuangan kita dapat menggunakan rumus break event point untuk mengetahui :

- a. Hubungan antara penjualan, biaya dan laba.
- b. Untuk mengetahui struktur biaya tetap dan biaya variabel.

- c. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menekan biaya dan batas dimana perusahaan tidak mengalami laba dan rugi.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara *cost*, volume, harga dan laba

9. Metode Perhitungan *Break Event Point*

Menurut Kasmir S.E., M.M (2009), Penentuan Impas dapat dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu, Teknik Matematik/Aljabar, Teknik Grafik, dan Teknik tabel (Coba-coba), dan *Margin Of Safety* (MoS) lebih rinci sebagai berikut:

a. Teknik Matematik / Aljabar

$$\text{Penghasilan Total} = \text{Biaya Total}$$

Atau

$$\text{Penghasilan Total} = \text{Biaya Tetap Total} + \text{Biaya Variabel Total}$$

Secara matematik ini dapat dioperasikan sebagai berikut :

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{FC}}{1 - \text{VC} + \text{P}}$$

dan

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

Keterangan :

- BEP = Analisis titik impas (*break event point*)
- FC = Biaya tetap (*Fixed cost*)
- VC = Biaya variabel (*variabel cost*)
- P = Harga jual persatuan (*price*)

b. Tingkat Keamanan (*Margin Of Safety*)

Menurut Kasmir (2010: 177), *margin of safety* atau tingkat keamanan itu sendiri adalah, merupakan analisis untuk mengetahui berapa batas aman penjualan.

Margin of Safety (MoS) merupakan hubungan atau selisih antara penjualan tertentu (sesuai anggaran) dengan penjualan pada titik impas, artinya batas aman yang dianggarkan untuk mengantisipasi penurunan penjualan agar tidak mengalami kerugian.

- 1) Untuk Penjualan yang direncanakan

$$\text{MoS} = \frac{\text{Penjualan per } budget}{\text{Penjualan per } break\ event} \times 100\%$$

- 2) Untuk Penjualan Tingkat keamanan (MoS)

$$\text{MoS} = \frac{\text{Penjualan per } budget - \text{Penjualan per } break\ event}{\text{Penjualan per } budget} \times 100\%$$

10. Rasio Margin Kontribusi

Menurut Carter dan Usry (2004), rasio margin kontribusi adalah margin kontribusi per dolar penjualan, juga disebut sebagai rasio margin kontribusi (contribution margin ratio-C/M), adalah bagian dari setiap dolar penjualan yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2006), rasio margin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel.

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variable}$$

$$\text{Rasio margin kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

11. Pengertian Jasa

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006), jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah. Sedangkan Kotler (1994) dalam Lupiyoadi dan Hamdani (2006), mendefinisikan jasa sebagai sebuah tindakan atas kegiatan yang

dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

12. Karakteristik dan Klasifikasi Jasa

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006), produk jasa memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk barang, yaitu: 1. Jasa tidak berwujud, tidak dapat dilihat, dirasa, diraba, didengar, atau dicium sebelum jasa itu dibeli. 2. Jasa tidak mengenal persediaan atau penyimpanan dari produk yang telah dihasilkan. 3. Jasa sering kali didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

13. Karakteristik Organisasi Jasa

Hansen dan Mowen (2004) mengemukakan bahwa perusahaan jasa memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Jasa yang bersifat intangible, artinya tidak dapat dilihat, dirasa, diraba, dicium, atau didengar sebelum jasa itu dibeli.
- b. Barang pada umumnya diproduksi, kemudian dijual, dan pada akhirnya dikonsumsi. Sedangkan jasa, biasanya dijual terlebih dahulu barulah akan diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan.
- c. Jasa biasanya bersifat variabel karena merupakan nonstandardized output, yang artinya banyak variasi bentuk, jenis, dan kualitas.
- d. Jasa merupakan komoditas yang tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan.

Pengertian Jasa Konstruksi Secara Umum Menurut UU No. 18 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54), jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi. Pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrik, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain.

Jenis Usaha Jasa Konstruksi Jenis-jenis usaha jasa konstruksi dibedakan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

- a. Usaha Perencanaan Konstruksi, memberikan layanan jasa perencanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian – bagian dari kegiatan mulai dari studi pengembangan sampai dengan penyusunan dokumen kontrak kerja konstruksi.
- b. Usaha Pelaksanaan Konstruksi, memberikan layanan jasa pelaksanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian- bagian dari kegiatan mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil pekerjaan konstruksi.
- c. Usaha Pengawasan Konstruksi, memberikan layanan jasa pengawasan baik keseluruhan maupun sebagian pekerjaan pelaksanaan konstruksi mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil konstruksi.

14. Bentuk Usaha Jasa Konstruksi

Menurut UU No. 18 tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54), bentuk-bentuk usaha yang diperbolehkan untuk melakukan usaha jasa konstruksi adalah :

- a. Orang perseorangan, yaitu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan selaku pelaksana konstruksi hanya dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi yang beresiko kecil, yang berteknologi sederhana, dan yang berbiaya kecil. Bentuk usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan selaku perencana konstruksi atau pengawas konstruksi hanya dapat melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Perseroan Terbatas atau Badan Usaha Asing yang Dipersamakan Bentuk usaha yang dilakukan oleh badan usaha perseroan terbatas atau badan usaha asing yang dipersamakan adalah pekerjaan konstruksi yang beresiko besar dan/atau yang berteknologi tinggi dan/atau yang berbiaya besar.

15. Pengertian Pengguna Jasa Secara Umum

Menurut UU No. 18 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54), Pengguna jasa adalah orang perseorangan atau badan sebagai pemberi tugas atau pemilik pekerjaan/proyek yang memerlukan jasa konstruksi dan harus memiliki kemampuan untuk membayar biaya pekerjaan konstruksi yang didukung dengan dokumen pembuktian dari lembaga perbankan dan/atau lembaga keuangan bukan bank. Pengguna jasa harus memiliki kemampuan membayar biaya pekerjaan konstruksi yang didukung dengan dokumen pembuktian dari lembaga perbankan dan atau lembaga bukan bank. Jika pengguna jasa adalah pemerintah, pembuktian kemampuan untuk membayar diwujudkan dalam dokumen tentang ketersediaan anggaran. Pengguna jasa harus memenuhi kelengkapan yang dipersyaratkan untuk melakukan pekerjaan konstruksi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitain deskriptif dan menggunakan metode studi kasus.

1. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah statistik yang bersifat deskriptif tanpa menggunakan bantuan perangkat lunak pengolah data. Menurut Zulganef (2008) statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan bagaimana data atau sekumpulan data diklasifikasikan atau dikategorikan menjadi kelompok-kelompok data yang lebih mudah dianalisis atau dibaca oleh pengguna informasi berdasarkan data tersebut. Data-data yang berupa angka dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk mengorganisasikan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data melalui cara yang lebih informatif.
2. Metode penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang menjelaskan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik yang terjadi pada objek. Penelitain ini mempunyai ciri menjelaskan situasi atau kejadian dengan mencari informasi factual menidentifikkasi masalah dan praktek yang sedang berlangsung kemudian melakukan perbandingan kemudian mengevaluasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat. Penelitian di lakukan dengan meneliti sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsruksi yaitu di PT Sinar Terang Group yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No.8 Manado Indonesia, dan penulis di tempatkan di bagian Accounting.
2. Waktu. Penelitian ini di lakukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan terhitung 24 Februari 2015 – 22 Mei 2015 dengan enam hari kerja senin sampai dengan sabtu dan jam kerja di mulai 8:30 – 16: 30 WITA.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu :

1. Data Primer, data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur tentang laporan keuangan dan peredaran usaha, serta bagaimana cara menyusun rencana anggaran biaya menggunakan metode harga perolehan sendiri (HPS).
2. Data Sekunder, merupakan data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti, pada penelitian ini data berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pemerintah Kota Manado untuk Pembuatan Peningkatan struktur jalan tahun 2011, RAB PT Sinar Terang Group serta gambaran perusahaan jasa konstruksi secara garis besar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara.

Wawancara Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan terhadap pihak manajemen PT. Sinar Terang Group khususnya bagian akuntansi dari perusahaan tersebut. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan selama tahun 2011.

2. Dokumenter.

Dokumenter Suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara menyalin dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini dokumen yang di salin maupun dicatat adalah laporan laba rugi PT Sinar Terang Group, dan surat-surat kontrak perusahaan terhadap pengguna jasa selama tahun 2011.

3. Studi Pustaka.

Metode ini digunakan untuk mengeksplor lebih jauh yang digunakan untuk pengambilan data dan merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan

cara mencari informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, maupun sumber tertulis lainnya baik berupa teori, maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perencanaan laba dan penekanan biaya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penurunan biaya yang dilakukan oleh PT. Sinar Terang Group sehingga perhitungan perencanaan laba perusahaan tersebut dapat di analisa ulang oleh peneliti sehingga dapat diketahui biaya apa saja yang diturunkan nilainya atau bahkan dihilangkan dari anggarannya. Metode analisis ini bertujuan untuk menganalisis laporan laba rugi dan kontrak-kontrak yang dilakukan PT. Sinar Terang Group selama tahun 2011. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengidentifikasian terhadap rencana anggaran biaya yang dibuat oleh pengguna jasa, dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Manado dan rencana anggaran biaya yang dibuat oleh PT. Sinar Terang Group.
2. Melakukan perbandingan antara rencana anggaran biaya dari pengguna jasa dan PT. Sinar Terang Group dan menganalisis penekanan biaya yang dilakukan oleh PT Sinar Terang Group.
3. Melakukan identifikasi terhadap laporan laba rugi PT. Sinar Terang Group tahun 2011.
4. Memisahkan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
5. Analisa titik impas (Break-event Point).
6. Analisis margin of safety (MoS)
7. Analisa margin kontribusi.
8. Analisa rasio margin kontribusi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Sinar Terang Group

Tahun 1992 berusaha di bidang jasa konstruksi dengan nama “Bengkel Sinar Terang” dan telah melaksanakan / menyelesaikan pekerjaan – pekerjaan Konstruksi Baja, Pabrikasi, Perpipaan, Bubutan dan pekerjaan lainnya antara lain :

- a. Tanggari II Hydroelectric Power Project Dumez GTM
- b. Konstruksi Baja, PT. Jaka Sakti Buana International
- c. Perbaikan dan modifikasi alat-alat berat seperti Asphalt Mixing Plant, Stone Crusher, Excavator, Buldozer, Motor Grader, Vibratory Roller, Dump Truck serta peralatom lainnya.

Tahun 1995, sambil menekuni bidang usaha yang sedang berjalan mengembangkan usaha di bidang sewa / rental alat berat yang berjalan hingga saat ini.

Tahun 1997, Bengkel Sinar Terang meningkatkan status dari bengkel menjadi badan usaha berbentuk Perseroan Komanditer (CV) dengan nama CV. Sinar Terang berdasarkan akte notaries Thelma Andries, SH pada tanggal 09 Desember 1997 dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Direktur : Ir. Sinjo Sumendap

Persero : Sammy Sumendap

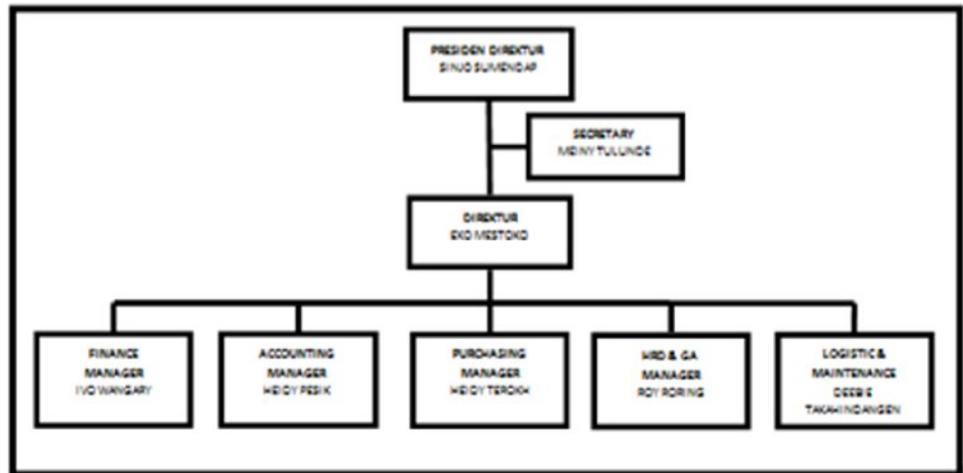
Pada tahun yang sama memulai usaha di bidang jasa konstruksi sebagai kontraktor dan sub kontraktor untuk bidang-bidang pekerjaan yang berhubungan dengan alat-alat berat.

Tahun 2004, bentuk badan hukum CV. Sinar Terang ditingkatkan menjadi Perseroan terbatas dengan nama PT. Sinar Terang Mandiri berdasarkan akte notaries Winar Sianet, SH pada tanggal 22 Desember 2004 dengan susunan pengurus masing-masing Ir. Sinjo Sumendap sebagai

Direktur dan Sammy Sumendap sebagai Komisaris. Sampai dengan saat ini, Sinar Terang Group memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT. Sinar Terang Mandiri dan PT. Sinar Karya Mustikal, dan PT. Sinar Terang Lestari.

2. Struktur Organisasi Sinar Terang Group

Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT. Sinar Terang Mandiri



Sumber : PT. Sinar Terang Group

3. Deskripsi Kerja

a. Presiden Direktur

- 1) Bertanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan.
- 2) Memimpin perusahaan dan mengawasi kelancaran perusahaan dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan hubungan dengan pihak luar baik swasta maupun pemerintah yang bertujuan untuk kelancaran perusahaan.
- 4) Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- 5) Menerima dan memeriksa laporan dari masing-masing Vice President.

b. Secretary

- 1) Membantu menyelesaikan tugas-tugas administrasi.
- 2) Menerima telepon dan mengkonfirmasi ke bagian yang terkait.

- 3) Menerima, memfile serta mengkonfirmasi e-mail yang masuk ke Direktur.
 - 4) Melaksanakan tugas lainnya sesuai instruksi General Manager dan Direktur.
- c. Direktur
- 1) Bertanggungjawab terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
 - 2) Memimpin rapat internal paling sedikit 1 bulan sekali.
 - 3) Bersama Manager membuat laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris perusahaan setiap tahun buku berakhir
 - 4) Menandatangani kontrak kerja dengan pemberi kerja.
- d. Manager Akuntansi
- 1) Bertanggungjawab atas pelaporan keuangan perusahaan yang disajikan per bulan.
 - 2) Memeriksa kebenaran dan keakuratan bukti kas harian dan deklarasi nota.
 - 3) Memeriksa Laporan Keuangan termasuk Laporan Arus Kas.
 - 4) Menyelesaikan kewajiban perpajakan perusahaan.
 - 5) Memelihara konsistensi pembebanan.
 - 6) Memelihara daftar rekening.
- e. Manager Keuangan
- 1) Bertanggungjawab kepada General Manager atas aliran kas perusahaan.
 - 2) Membuat anggaran penerimaan dan pembiayaan perusahaan.
 - 3) Memeriksa kebenaran dan keakuratan bukti kas harian dan deklarasi nota.
 - 4) Melakukan pembayaran atas hutang perusahaan.
 - 5) Mengontrol penagihan atas invoice yang telah di terbitkan.
 - 6) Bersama dengan Manager Akuntansi memeriksa laporan alat join.
- f. *Manager Purchasing/Logistic*

- 1) Bertanggung jawab atas pengadaan material, perlengkapan sparepart.
 - 2) Menerima, memeriksa dan memproses permintaan material, perlengkapan dan spare part.
 - 3) Mengevaluasi supplier secara periodic.
 - 4) Melakukan perbandingan harga barang yang dibeli dari beberapa supplier.
 - 5) Membuat daftar rekanan mampu.
 - 6) Memeriksa kesesuaian pesanan dan barang yang dikirim.
 - 7) Memeriksa stok material, perlengkapan dan sparepart.
- g. Manager General Affair dan HRD
- 1) Bertanggungjawab atas penempatan personil dalam perusahaan.
 - 5) Mendata inventaris kantor.
 - 6) Membuat daftar kompetensi personil.
 - 7) Membuat rencana pelatihan tahunan.
 - 8) Mengevaluasi kinerja karyawan secara periodic.
 - 9) Memeriksa permintaan barang yang diajukan masing-masing bagian

4.2 Analisis Data dan Interpretasi

1. Analisis Data Rencana Anggaran Biaya

a. Strategi Perusahaan

Dalam upaya untuk mendapatkan laba yang ada dalam nilai kontrak yang disepakati, untuk itu perusahaan membuat strategi dengan menggunakan survey harga pasar di mana perusahaan mencari harga yang paling rendah dalam menentukan bahan baku. Perusahaan juga mengeleminasi biaya yang bisa di eliminasi dimana biaya tersebut seperti biaya teknis yang ada di rencana anggaran yang di anggarkan oleh pengguna jasa dalam hal ini pemerintah kota manado.

b. Rencana Anggaran Biaya Pemkot Manado

Berdasarkan pada daftar harga perkiraan sendiri (HPS) yang di tetapkan oleh pemerinta kota manado dalam kegiatan peningkatan struktur jalan , Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disusun oleh pemerintah untuk rekonstruksi peningkatan struktur jalan adalah untuk

alat berat sebesar Rp. 6.394.895.000,00. biaya BBM dan angkutan Rp. 770.431.000.00, biaya hotmix Rp 3.045.520.000 kendaraan operasional Rp. 1.402.750.000.00 biaya gaji dan upah Rp. 600.754.883,00, biaya konsumsi dan obat obatan Rp. 402.700.000,00 biaya LPA lapisan atas Rp. 867.599.865,00 biaya LPB lapisan bawah Rp. 1.564.898.000,00, biaya kelas S Rp. 400.580.000,00 biaya pecairan, addendum, dll Rp. 450.567.188,00. Dan dasar pengenaan pajak sebesar Rp. 490.909.090.91 Biaya lainnya Rp. 567.485.000,00.

Selain Rencana Anggaran Biaya tersebut, pemerintah kota manado juga menetapkan biaya pengawasan teknis sebesar Rp.250.000.000,00 dan biaya untuk pengelolah proyek sebesar Rp.300.000.000,00, sehingga total anggaran borongan dan pekerjaan dari pemerintah setelah di tambahkan dengan biaya pengawasan teknis dan biaya pengelola proyek adalah sebesar Rp.18.000.000.000,00,

c. Rencana Anggaran Biaya PT. Sinar Terang Group

Pada dasarnya, untuk mendapatkan hak sebagai pelaksana pekerjaan, sebuah perusahaan pelaksana pekerjaan jasa di haruskan untuk memberikan rencana anggaran biaya yang lebih menarik, minat pengguna jasa karna salah satu faktor untuk memenangkan sebuah tender pekerjaan. Berikut adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang di buat oleh PT Sinar Terang Group : untuk alat berat sendiri sebesar Rp.5.499.609.700,00. biaya BBM dan angkutan Rp.793.543.930,00, biaya hotmix Rp.2.984.609.600,00, kendaraan operasional Rp.1.220.393.268,21, biaya gaji, upah harian, honor, lembur, retase, saving jam Rp.522.656.748,21, biaya konsumsi dan obat obatan Rp.342.295.000,00, biaya LPA lapisan atas Rp. 763.487.881.20, biaya LPB lapisan bawah Rp. 1.361.461.260.00, biaya kelas S Rp.376.545.200,00, biaya pecairan, addendum, dll Rp. 387.487.781,68, biaya pengawasan teknis Rp. 250.000.000,00, dan biaya lainnya Rp.493.711.950,00.

Perhitungan rencana anggaran baya yang di buat oleh PT Sinar Terang Group didasarkan pada biaya variable yang berpengaruh

langsung kepada aktivitas pekerjaan, seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead variable. Dari rencana anggaran biaya yang dibuat oleh PT Sinar Terang Group di atas, maka rekapitulasi biaya yang dibuat oleh PT Sinar Terang Group adalah sebesar Rp.14.991.250.319,30.

2. Analisis Penekanan Biaya

Dalam upaya menarik minat pengguna jasa PT Sinar Terang Group melakukan penawaran dengan menekan beberapa biaya untuk lebih menarik minat pengguna jasanya agar lebih memilih jasa yang di tawarkan. Pengguna jasa dalam hal ini pemerintah kota manado, sebelumnya telah membuat rencana anggaran terlebih dahulu sebagai alat perbandingan dengan penawaran yang ditawarkan oleh penyedia jasa.

Pengguna jasa menyusun rencana anggaran biaya berdasarkan pada harga perkiraan sendiri, yaitu harga bahan baku dihitung berdasarkan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah dari harga pasar. Sedangkan untuk perhitungan upah, pemerintah kota manado menghitung biaya berdasarkan upah minimum regional (UMR) untuk tenaga kerja lapangan berdasarkan perjam atau harian. Pemerintah kota manado juga menghitung biaya pekerjaan berdasarkan keterkaitan antara bahan baku dan tenaga kerja serta tingkat kesulitan tahapan pekerjaan sehingga di dapatlah total rencana anggaran biaya sebesar Rp.18.000.000.000,00.

PT sinar terang group sendiri sebagai penyedia jasa menyusun rencana anggaran biaya berdsarkan hasil survey bahan baku untuk mendapatkan harga terendah dari bahan baku yang telah di tetapkan oleh PT sinar terang group dengan kualitas yang sama sehingga tidak menurunkan kualitas bahan baku tersebut. Upah tenaga kerja ditetapkan berdasarkan upah minimum regional (UMR) harian pekerja untuk mengefisiensi biaya yang ada dalam proyek agar mendapatkan laba yang maksimal, didalam kontrak terdapat biaya pengawasan teknis di tetapkan oleh pemerintah sebagai badan independen dalam mengawasi pekerjaan yang ada dan melaporkan kepada pemerintah hasil pekerjaan yang ada sebesar Rp.250.000.000,00, dan PT sinar terang group menghilangkan biaya

pengelolaan proyek yang bernilai Rp.300.000.000,00 dengan alasan bahwa, biaya pengelolaan proyek peningkatan struktur jalan di kelolah oleh PT sinar terang group sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak lain di karenakan kontrak yang di dapat bukan merupakan sub kontrak di mana PT sinar terang group sebagai pengelola penuh dalam proyek yang ada atas dasar perjanjian pembagian pekerjaan sehingga didapatlah nilai RAB sebesar Rp.14.991.250.319,30.

Selisih harga antara rencana anggaran biaya dari PT sinar terang group dan pemerinta kota manado, Untuk biaya alat berat PT. sinar terang group menurunkan biaya kira kira sebesar 14 persen dari harga rencana anggaran biaya yang di buat oleh pemerintah kota manado, sedangkan untuk biaya BBM dan angkutan sendiri dinaikan sebesar 3 persen oleh PT Sinar Terang Group dengan alasan biaya yang di berikan oleh pemerintah kota manado tidak sesuai dengan besarnya proyek yang ada, sedangkan untuk biaya hotmix mengalami penurunan sebesar 12 persen, untuk biaya kendaraan oprasional mengalami penurunan sebesar 13 persen, untuk biaya konsumsi dan obat obatan mengalami penurunan sebesar 15 persen, untuk biaya LPA mengalami penurunan sebesar 12 persen untuk biaya LPB mengalami penurunan sebesar 13 persen, dan untuk biaya kelas S mengalami penurunan sebesar 6 persen, untuk biaya addendum dll mengalami penurunan sebesar 14 persen, biaya lainnya sebesar 13 persen dari rencana anggaran biaya pemerintah kota manado.

3. Analisis Laporan Laba Rugi

Berdasarkan dari laporan laba rugi PT Sinar Terang Group pada pengerjaan proyek rekonstruksi peningkatan struktur jalan adalah setelah dikurangi dengan biaya umum dan administrasi maka total biaya yang di peroleh PT sinar terang group sebesar Rp.397.328.148,17, dengan harga kontrak yang di dapat oleh PT sinar terang group sebesar Rp.14,991,250,319.30.

Perusahaan telah menetapkan target perolehan laba dari pekerjaan pelaksana konstruksi sebesar 2,5 persen dari harga borongan pekerjaan tersebut yaitu sebesar Rp. 374.781.258,00 dalam hal ini, laba yang di

dapatkan oleh PT sinar terang group telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga perencanaan laba yang dilakukan oleh PT sinar terang group telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

4. Analisis Biaya

Pada analisis biaya ini, seluruh biaya yang ada didalam laporan keuangan PT sinar terang group hendaknya dipisahkan berdasarkan perilaku biayanya masing masing. Biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan hendaknya digolongkan sesuai perilaku biaya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

Untuk tahun 2011, dapat di lihat biaya biaya oprasional PT sinar terang group setelah dilakukan pemisahan biaya terhadap perilaku biayanya. Dari hasil pemisahan biaya tersebut maka didapatkan total biaya tetap sebesar Rp. 182.809.831.69 sedangkan untuk total biaya variabelnya didapatkan angka sebesar Rp. 14,285,415,366.54

a. Pengklasifikasian Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Pada setiap perusahaan, salah satu unsur yang paling penting adalah biaya, yang memiliki peran penting dalam perusahaan karena digunakan untuk menetapkan rencana anggaran biaya perusahaan untuk mencapai tingkat tertentu yang perusahaan inginkan. Dalam analisa *break event point* sebagai suatu metode dalam penentuan laba perusahaan, dengan cara menentukan laba yang di inginkan setelah itu mencari penjualan minimal yang harus di lakukan oleh perusahaan dalam penulisan ini menggunakan data –data antara lain : data biaya tetap tahun 2011, data biaya variabel tahun 2011, pada PT sinar terang group data-data tersebut disajikan dalam bentuk tabel .

Hal utama yang digunakan adalah mengklasifikasikan biaya, kedalam biaya tetap dan biaya Variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu dan biaya variabel adalah : biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan dalam hal ini tingkat kesuliatan pengerjaan.

Untuk penyelesaian analisis *break event point* ini berawal dengan mengklasifikasikan semua jenis biaya ke biaya tetap dan biaya variabel.

Tabel. 4.1: Jenis Biaya dan Sifat Biaya

Uraian	Jenis Biaya
LAPANGAN	
Biaya Upah, Lembur, Retase, Saving Jam	Biaya Variabel
Biaya makan dan obat obatan	Biaya Variabel
Bahan Bakar	Biaya Variabel
Alat berat	Biaya Variabel
Kendaraan oprasional	Biaya Variabel
Biaya Hotmix	Biaya Variabel
Biaya LPA	Biaya Variabel
Biaya LPB	Biaya Variabel
Biaya Kelas S	Biaya Variabel
Biaya Pencairan Adendum	Biaya Variabel
Biaya Pengawasan Teknis	Biaya Variabel
Biaya Pengelolaan Proyek	Biaya Variabel
Beban Lain Lain	Biaya Variabel
KANTOR	
Gaji pimpinan dan karyawan	Biaya Tetap
Biaya jasa tenaga ahli	Biaya Tetap
Biaya kesejahteraan pegawai	Biaya Tetap
Pajak upah	Biaya Tetap
Biaya jamsostek	Biaya Tetap
Biaya alat-alat kantor	Biaya Tetap
Biaya sparepart kendaraan kantro	Biaya Tetap
Biaya surat kabar / iklan	Biaya Tetap
Biaya Perjalanan Dinas	Biaya Tetap

Biaya Pemel & Perbaikan aktiva tetap	Biaya Tetap
Biaya Telepon dan facimile	Biaya Tetap
Biaya Air & Listrik	Biaya Tetap
Biaya Pajak Daerah	Biaya Tetap
Biaya Perijinan	Biaya Tetap
Biaya Pengiriman Dokumen	Biaya Tetap
Biaya Administrasi Bank	Biaya Tetap
Biaya Propisi Kredit & BMK Bank	Biaya Tetap
Biaya Bunga Bank	Biaya Tetap
Biaya Umum Lainnya	Biaya Tetap

Sumber: PT. Sinar Terang Group

1) Biaya Tetap

Yang termasuk biaya tetap pada table 4.1 adalah : biaya yang langsung pada perusahaan yaitu biaya administrasi dan umum serta pajak yang ada di perusahaan.

Tabel 4.2: Biaya Tetap

Uraian	Rupiah (dalam ribuan rupiah)	Jenis Biaya
PRODUKSI		
Gaji Pimpinan dan Karyawan	64.644.470,00	Biaya Tetap
Biaya Jasa Tenaga Ahli	1.250.000,00	Biaya Tetap
Biaya Kesejahteraan Pegawai	2.780.815,00	Biaya Tetap
Pajak Upah	13.309.985,00	Biaya Tetap
Biaya Jamsostek	4.523.420,00	Biaya Tetap
Biaya Alat-alat Kantor	8.979.655,00	Biaya Tetap
Biaya Sparepart Kendaraan Kantor	7.442.577,00	Biaya Tetap
Biaya Surat Kabar/Iklan	2.508.000,00	Biaya Tetap
Biaya Perjalanan Dinas	4.590.980,00	Biaya Tetap
Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Aktiva Tetap	14.656.487,00	Biaya Tetap
Biaya Telepon dan Facimile	3.497.339,00	Biaya Tetap
Biaya Air dan Listrik	4.066.062,00	Biaya Tetap
Biaya Pajak Daerah	12.133.400,00	Biaya Tetap
Biaya Perijinan	8.148.506,00	Biaya Tetap
Biaya Pengiriman Dokumen	498.600,00	Biaya Tetap
Biaya Administrasi Bank	554.205,84	Biaya Tetap
Biaya Propisi Kredit & BMK Bank	1.169.504,92	Biaya Tetap
Biaya Bunga Bank	1.526.303,81	Biaya Tetap
Biaya Umum Lainnya	3.452.665,00	Biaya Tetap
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	23.114.846,12	Biaya Tetap
Total Biaya Tetap	182.809.831,69	

Sumber PT Sinar Terang Group

2) Biaya Variabel

Untuk yang termasuk biaya variable adalah : Biaya biaya yang terjadi di lapangan atau biaya yang secara langsung terjadi pada data pengerjaan jalan yang ada.

Tabel 4.3: Biaya Variabel

Uraian	Rupiah (dalam ribuan rupiah)	Jenis Biaya
PRODUKSI		
Biaya Upah Harian, Lembur, Retase, Saving Jam	552.656.748,21	Biaya Variabel
Biaya Makan dan Obat	342.295.000,00	Biaya Variabel
Bahan Bakar Minyak	793.543.930,00	Biaya Variabel
Alat Berat	5.499.609.700,00	Biaya Variabel
Kndaraan Operasional	1.220.393.268,00	Biaya Variabel
Biaya Hotmix	2.984.609.600,00	Biaya Variabel
Biaya LPA	763.487.881,00	Biaya Variabel
Biaya LPB	1.361.461.260,00	Biaya Variabel
Biaya Kelas S	376.545.200,00	Biaya Variabel
Biaya Pencairan Adendum	387.487.781,00	Biaya Variabel
Biaya Pengawasan Teknis	250.000.000,00	Biaya Variabel
Biaya Pengelolaan Proyek	-	Biaya Variabel
Beban Lain-lain	493.711.950,00	Biaya Variabel
Total Biaya Variabel	14.991.250.319	

Sumber PT Sinar Terang Group

5. Analisis Titik Impas

Untuk mengetahui kondisi perusahaan tidak mengalami keuntungan dan tidak menderita kerugian, artinya, dalam kondisi ini jumlah pendapatan yang di terima sama dengan jumlah biaya yang di keluarkan.

Besarnya titik impas (break event point pada PT. Sinar Terang Group abadi jaya untuk tahun 2011 dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebgai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Titik Impas (BEP) (Rp)} &= \frac{\text{---}}{\text{/}} \\
 &= \frac{\text{---}}{\text{---}} \\
 &= 3.882.703.650.43
 \end{aligned}$$

Dapat di lihat dari perhitungan di atas bahwa pada titik di mana perusahaan tidak mengalami keuntungan dan kerugian adalah pada saat nilai kontrak pada nilai Rp. 3.882.703.650,43.

6. Analisis *Margin Of Safety*

Perubahan-perubahan yang terjadi diluar perusahaan begitu cepat, sehingga perusahaan perlu mengantisipasi secara tepat dan segera, terutama yang berkaitan dengan nilai kontrak. Perubahan ini akan dapat mengetahui berapa batas aman nilai kontrak apabila terjadi penurunan nilai kontrak.

Margin keamanan memberikan informasi mengenai seberapa jauh realisasi nilai kontrak yang dapat di tekan dari rencana anggaran biaya yang dibuat oleh pemberi jasa agar tidak mengalami kerugian. Penurunan nilai kontrak dari rencana anggaran maksimum harus sebesar margin keamanan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan informasi ini sangat penting bagi manajemen.

Rumus yang di gunakan untuk mencari tingkat keamanan atau *margin of safety* (MoS) sebagai berikut

- a. Untuk rencana anggaran biaya

$$\begin{aligned} \text{MoS} &= \frac{\text{Rencana Anggaran Biaya} - \text{Nilai Kontrak}}{\text{Rencana Anggaran Biaya}} \times 100 \% \\ &= \frac{4.200.000.000 - 3.882.703.650,43}{4.200.000.000} \times 100 \% \\ &= \frac{317.296.349,57}{4.200.000.000} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$\text{MoS} = 74,10$$

- b. Untuk nilai kontrak keamanan atau *margin of safety*

$$\begin{aligned} \text{Mos} &= \frac{\text{Rencana Anggaran Biaya} - \text{Nilai Kontrak}}{\text{Nilai Kontrak}} \times 100 \% \\ &= \frac{4.200.000.000 - 3.882.703.650,43}{3.882.703.650,43} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$\text{Mos} = 386,10 \%$$

Dari perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa rencana anggaran yang harus di lakukan oleh PT sinar terang group tidak boleh kurang dari 74,10 % dari rencana anggaran biaya yang di tetapkan atau 386.10 % dari rencana anggaran yang di tetapkan perusahaan.

Jika *margin of safety* di tentukan berdasarkan nilai kontrak yang ada maka:

$$\begin{aligned}\text{Pertama} &= 386.10 \times \text{Rp. } 3.882.703.650,43 \\ &= \text{Rp. } 14.991.118.749,31\end{aligned}$$

Untuk tingkat keamanan nilai kontrak yang ada perusahaan dapat dilihat dari perhitungan di atas untuk kontrak peningkatan struktur jalan titik amannya adalah sebesar Rp. 14.991.118.749,31

$$\begin{aligned}\text{Kedua} &= 74.10\% \times 4.991.250.319,00 \\ &= \text{Rp. } 11.108.546.669,00\end{aligned}$$

Untuk tingkat keamanan rencana anggaran biaya yang dapat dilihat dari perhitungan diatas untuk kontrak peningkatan struktur jalan yang ada sebesar Rp. 11.108.546.669,00. Ketika rencana anggaran yang di buat oleh perusahaan di bawah nilai tersebut maka perusahaan suda di katakana rugi.

7. Analisis Margin kontribusi

Margin kontribusi PT sinar terang group utuk pekerjaan rekonstruksi jalan dapat di ketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variable} \\ &= 14.991.250.319,30 - 14.285.415.366,54 \\ &= 705.834.952,76\end{aligned}$$

Untuk menghitung rasio margin kontribusi kita harus menetapkan margin kontribusi di mana dalam perhitungan yang ada untuk margin kontribusi pekerjaan peningkatan struktur jalan yang ada pada nilai 705.834.952,76.

8. Rasio Margin Kontribusi

Untuk dapat mengetahui laba maksimal yang bisa di dapat oleh PT sinar terang group kita dapat menghitung dengan menggunakan Rasio margin kontribusi, untuk PT sinar terang group pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

$$= 4,71$$

Setelah dihitung analisis rasio margin kontribusi kita bisa melihat bahwa PT sinar terang group sendiri bisa mendapatkan laba maksimal sebesar 4,7 persen dari rencana anggaran yang telah di direncanakan oleh perusahaan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan olah data yang di lakukan maka dalam pembahasan yang dapat di simpulkan dari penelitian ini adalah penekanan biaya yang dilakukan oleh PT sinar terang group pada Rencana Anggaran Biaya rekonstruksi peningkatan struktur jalan mempengaruhi perencanaan laba perusahaan tersebut. Hal ini dapat di lihat dari laba yang di dapat sebesar 2,65 persen yaitu sebesar Rp. 397.328.148,17. dilihat dari kebijakan perencanaan laba pada perusahaan tersebut, PT sinar terang group menentukan besar laba berdasarkan kebijakan perusahaannya sendiri sebesar minimal 2,5 persen dari harga rencana anggaran biaya yang dibuat maksimal 4,5 persen dari harga rencana anggaran yang dibuat oleh perusahaan.

Dalam analisis *margin of safety*, untuk mengukur titik tingkat keamanan nilai kontrak dan rencana anggaran biaya yang bisa dilakukan oleh perusahaan Dari perhitungan yang di lakukan dapat dijelaskan bahwa rencana anggaran biaya yang harus di lakukan oleh PT sinar terang group tidak boleh kurang dari 74,10 % dari rencana anggaran biaya yang di tetapkan atau 386.10 % dari rencana anggaran biaya yang di tetapkan perusahaan.

Jika di hitung dari rasio margin kontribusinya PT. sinar terang group seharusnya dapat memperoleh laba sebesar 4,71 persen dari rencana anggaran biaya, yaitu sebesar Rp.705.843.952,76 Tetapi hal ini tidak menjadi masalah dikarenakan kebijakan perencanaan laba PT sinar terang group telah menetapkan target laba minimal 2,5 persen dari rencana anggaran biaya yang artinya, target laba yang telah di tetapkan sebelumnya pun telah tercapai. Namun guna untuk mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan perlu

menerapkan beberapa perhitungan seperti perhitungan margin kontribusi agar laba yang telah ditargetkan dapat tercapai secara maksimal.

Anggaran biaya yang telah ditetapkan pengguna jasa dalam hal ini pengguna jasa adalah pemerintah kota Manado Sulawesi utara tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba yang dilakukan oleh penyedia jasa, yaitu PT Sinar Terang Group. Anggaran biaya yang dibuat oleh pemerintah kota Manado ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba perusahaan, dikarenakan anggaran biaya tersebut hanya dijadikan acuan atau harga pembukaan atau nilai pagu yang dijadikan sebagai landasan pembuatan anggaran biaya oleh perusahaan.

Bisa dilihat dari nilai rencana anggaran biaya yang dibuat oleh pengguna jasa yaitu sebesar Rp. 14.991.250.319,30, dan perusahaan penyedia jasa menurunkan beberapa biaya pekerjaan dan menghilangkan pos biaya pengelolaan proyek dengan nilai Rp. 300.000.000,00, sehingga menghasilkan nilai rencana anggaran biaya perusahaan Rp.18.000.000.000,00, dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 397.328.148,17, hal ini membuktikan bahwa anggaran biaya yang dibuat oleh pengguna jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba yang dilakukan oleh PT Sinar Terang Group.

Terlepas dari penekanan biaya yang dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa, faktor-faktor lain seperti ketersediaan tenaga ahli yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, pengalaman kerja perusahaan, dan daftar alat-alat penunjang serta dokumen-dokumen lain yang mendukung perusahaan pun merupakan faktor yang berpengaruh. Juga ada faktor-faktor lain yang merupakan rahasia antara perusahaan dan juga penyedia jasa yang mempengaruhi minat pengguna jasa dalam menentukan perusahaan mana yang lebih dapat diandalkan dalam mengerjakan proyek yang diadakannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh data dan informasi yang di peroleh dan kemudian penulis olah dan analisa dan berdasarkan metode-metode yang penulis jadikan acuan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penekanan biaya yang dilakukan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba perusahaan tersebut hal ini bisa dilihat dari laba yang di dapat perusahaan telah mencapai target yang di tentukan sebesar Rp. 397.328.148.17 Sehingga penekanan biaya pada perencanaan anggaran biaya harus dilakukan secara sistematis dan tepat agar target laba yang di tetapkan dapat tercapai sesuai perencanaan yang dilakukan.
2. Penetapan anggaran biaya yang dilakukan oleh pengguna jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba, dikarenakan anggaran biaya yang ditetapkan oleh pengguna jasa merupakan sebuah acuan untuk para pihak penyedia jasa membuat rencana anggaran biaya mereka sendiri dengan harga anggaran yang lebih kompetitif sehingga pengguna jasa dapat tertarik dengan harga yang ditawarkan oleh penyedia jasa konstruksi tersebut.
3. Dapat disimpulkan juga bahwa perencanaan laba yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari tercapainya target laba yang ditetapkan oleh perusahaan dari nilai kontrak yaitu sebesar Rp. 14.285.415.366,-

5.2 Rekomendasi

1. PT sinar terang group telah mencapai target labanya dengan cukup baik meskipun demikian perusahaan masih mampu mencapai target yang maksimal jika perusahaan menerapkan perhitungan laba berdasarkan teori-teori perencanaan laba yang ada sehingga pencapaian laba pun dapat sesuai

dengan target secara maksimal dengan menggunakan pendekatan yang ada perusahaan sendiri bisa mendapatkan laba yang maksimal yaitu sebesar Rp.705.843.952,76.

2. Penting halnya untuk melakukan pendekatan terhadap perusahaan jasa konstruksi ini, dikarenakan jarang sekali perusahaan jasa konstruksi atau perusahaan manapun yang akan memperlihatkan laporan keuangan mereka untuk di jadikan bahan untuk penelitian.
3. Dalam penelitian yang akan dilakukan selanjunya, sebaiknya peneliti melakukan penelitian pada masa di mana perusahaan jasa konstruksi sedang tidak melakukan lelang tender, sehingga proses penelitian pun akan berjalan dengan cepat agar tidak memakan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Titiek dan M. Jihadi. 2003. Anggaran Perusahaan. Malang: UMM Press.
- Baridwan, Zaki. 2004. Intermediate accounting, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. AKUNTANSI BIAYA TINGKAT LANJUT: Kajian Teori dan aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Carter, William K. dan Milton F. Usry. 2004. Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian, Edisi Ketigabelas. Jakarta: Erlangga. Exposure Draft PSAK No. 1 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Ervianto, Wulfram I. 2007. Cara Tepat Menghitung Biaya Bangunan, Edisi Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ester, Ralph. 2003. Kamus Akuntansi, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen dan Peter C. Brewer. 2006. Akuntansi Manajerial, Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2006. Management Accounting, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali pers. Indriantoro.
- Kartadinata, Abas. 2000. AKUNTANSI DAN ANALISIS BIAYA: Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya, Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Lupiyoadi dan Hamdani. 2006. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Maria, Evi. 2007. Akuntansi untuk Perusahaan Jasa, Edisi Pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Matz, Adolph, Milton F. Usry. dan Lawrence H. Hammer. 1995. Akuntansi Biaya: perencanaan dan pengendalian. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Purwati. 2009. Cost reduction. <http://purwati-ningyogya.blogspot.com/2009/02/cost-reduction.html>
- Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

- Samryn, L. M. 2001. Akuntansi Manajerial: Suatu Pengantar, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiri, Slamet. 2002. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sujoko, Efferin, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyono, R. A. 2001. Akuntansi Manajemen 2: Struktur pengendalian manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54.
- Warindrani, Armila K. 2006. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulganef. 2008. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PT. SINAR TERANG GROUP
PENJELASAN POS - POS RUGI - LABA
TAHUN 2011

Hasil Proyek selesai **Rp 14,991,250,319.30**
adalah hasil proyek yang diterima sampai per-
tanggal
31 Desember 2011 , sesuai dengan harga Kontrak
Pemborongan pada Surat Perjanjian Pemborongan
dipotong Pajak (PPN), sebagai berikut :

II Harga Pokok Penjualan **Rp 14,285,415,366.54**
adalah Biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan
Proyek - Proyek sampai dengan 31 Desember 2011
termasuk Biaya Tak Langusng dengan rincian sbb :
II.1.11
II.1.12
II.1.13
II.1.14
II.1.15

II.2 Biaya Overhead per : 31 Desember 2011

a. Biaya Tender	Rp 13,126,500.00
b. Biaya Parts Peralatan Proyek	Rp 33,967,730.76
c. Biaya Parts Kendaraan Proyek	Rp 43,882,256.82
d. Biaya Inv. Proyek	Rp 11,605,639.20
e. Biaya Asuransi Kendaraan	Rp
F. Biaya PPB - KB (BBM Solar)	Rp
f. Biaya Pemel. Proyek Selesai	Rp

III Biaya - Biaya Operasional : **Rp 182,809,831.69**
terdiri dari :

III.1	Biaya Administrasi dan Umum	Rp 159,694,985.57
III.2	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 23,114,846.12
III.3	Biaya Administrasi dan Umum yang dikeluarkan yang terdiri atas :	

	- Gaji Pimpinan dan Karyawan	Rp 64,644,470.00	
	- Biaya Jasa Tenaga Ahli	Rp 1,250,000.00	
	- Biaya Kesejahteraan Pegawai	Rp 2,780,815.00	
	- Pajak Upah	Rp 13,309,985.00	
	- Biaya Jamsostek	Rp 4,523,420.00	
	- Biaya Alat - Alat Kantor	Rp 8,979,665.00	
	- Biaya Sparepart Kendaraan Kantor	Rp 7,422,577.00	
	- Biaya Surat Kabar / Iklan	Rp 2,508,000.00	
	- Biaya Perjalanan Dinas	Rp 4,590,980.00	
	- Biaya Pemel. & Perbaikan Aktiva Tetap	Rp 14,656,487.00	
	- Biaya Telepon dan Facimile	Rp 3,479,339.00	
	- Biaya Air & Listrik	Rp 4,066,062.00	
	- Biaya Pajak Daerah	Rp 12,133,400.00	
	- Biaya Perijinan	Rp 8,148,506.00	
	- Biaya Pengiriman Dokumen	Rp 498,600.00	
	- Biaya Administrasi Bank	Rp 554,205.84	
	- Biaya Propisi Kredit & BMK Bank	Rp 1,169,504.92	
	- Biaya Bunga Bank	Rp 1,526,303.81	
	- Biaya Umum Lainnya	Rp 3,452,665.00	
III. 4	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap yang terbeban sampai 30 - 12 - 2011	Rp 23,114,846.12	420,442,994.29
		(LABA)	397,328,148.17



PEMERINTAH KOTA MANADO
KEGIATAN APBD KOTA MANADO
TAHUN ANGGARAN 2011

KONTRAK KERJA KONSTRUKSI

HARGA SATUAN

NOMOR : 09/PU/PJH/01/Kontr/V/2011

TANGGAL : 12 MEI 2011

PROGRAM KEGIATAN : PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN
KEGIATAN : PEMBANGUNAN JALAN
PEKERJAAN : PENINGKATAN STRUKTUR JALAN HOT MIX
JL. AKSES MALALAYANG II

LOKASI : KOTA MANADO
NILAI KONTRAK : Rp. 14.991.250.319.30
SUBER DANA : APBD
KODE REKENING : 1.03.1.03.01.15.03.5.2.3.21.01
WAKTU PENYELESAIAN : 180 HARI (SERATUS DELAPAN PULUH HARI)

PELAKSANA :

PT. SINAR TERANG GROUP
MANADO

SURAT PERJANJIAN KERJA KONTRAK KONSTRUKSI

HARGA SATUAN

NOMOR : D.09/PU/PJH/01/SPKKHS/V/2010

ANTARA

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN KOTA MANADO

TAHUN ANGGARAN 2011

DENGAN

PT SINAR TERANG GROUP

UNTUK

PENINGKATAN JALAN HOTMIX

Perjanjian ini dibuat di Manado pada hari ini Rabu tanggal dua belas bulan Mei tahun Dua Ribu Sebelas antara :

1. Nama : JOHNY SUWU, ST
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen kegiatan Pembangunan Jalan Tahun Anggaran 2011
Alamat : Jl. A.A. Maramis Paniki Bawah Kecamatan Mapanget

Dalam hal ini bertindak di dalam jabatan tersebut dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Manado Nomor D.09/PU/58/III/2011 tanggal 02 maret 2011, yang selanjutnya disebut : PIHAK PERTAMA

2. Nama : Eko Mestoko
Jabatan : Direktur Utama PT Sinar Terang Group
Alamat : Jl Yos Sudarso No. 8 Manado

Dalam hal ini bertindak di dalam jabatan tersebut dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT. Sinar terang Group berdasarkan surat keputusan akte notaris : Thelma Andries SH pada tanggal 09 desember 1997 yang selanjutnya di sebut PIHAK KEDUA.

Termasuk semua lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan selanjutnya disebut KONTRAK KERJA KONSTRUKSI HARGA SATUAN tertanggal 12 Mei 2011 maka dengan ini kedua pihak menyetujui semua ketentuan yang dalam pasal-pasal berikut :

PT. SINAR TERANG GROUP
Jalan Yos Sudarso No. 8 Manado
Kota Manado 95661

Manado, 27 April 2011

Nomor :
Lampiran :
Hal :

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Kota Manado
Ringroad Manado (Tingkulu)
di-
Manado

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Undangan dan Jadwal nomor 56/PU/PJH/01/Kontr/V/2011 tanggal *15 maret 2011* dari Panitia Pengadaan Barang / Jasa Kantor dinas pekerjaan umum dan Penjelasan Dokumen / Aanwijzing yang akan dilaksanakan pada bertempat di Kantor dinas pekerjaan umum untuk pekerjaan di bawah ini :

PT. SINAR TERANG GROUP
Jalan Yos Sudarso No. 8 Manado
Kota Manado 95661

Manado, 27 April 2011

Nomor : 01/STG/SPH/IV/2011
Hal : Surat Penawaran Harga

Kepada Yth.
Panitia Pengadaan Barang / Jasa

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Surat Undangan dan Jadwal nomor 238/PU/PJH/1/SPKHS/III/2011 tanggal tanggal 15 maret 2011 dari Panitia Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Manado dan Penjelasan Dokumen / Aanwijzing yang akan dilaksanakan pada 1 April 2011 bertempat di Kantor Kantor Dinas PU Kota Manado untuk pekerjaan di bawah ini :

Kegiatan : PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN
KodeRekening : 1.03.1.03.01.15.03.5.2.3.21.01
Rincian Kegiatan : PEMBANGUNAN JALAN
Uraian Rincian Kegiatan : PENINGKATAN STRUKTUR JALAN HOT MIX
Lokasi : MALALAYANG II
Kualifikasi : PENINGKATAN JALAN HOTMIX
Tahun Anggaran : TAHUN ANGGARAN 2011

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Mestoko
Jabatan : Direktur
Nama Perusahaan : PT Sinar Terang Group
Alamat Perusahaan : Jl Yos Sudarso No. 8 Manado

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perusahaan tersebut diatas, dengan ini menyatakan sanggup melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam Gambar, RKS serta Berita Acara penjelasan / Aanwijzing dan Berita Acara Peninjauan beserta lampiran berita acara.

Untuk pekerjaan proyek tersebut, dengan ini kami mengajukan penawaran harga sebagai berikut :

Harga Borongan : Rp 13,628,409,381.18
PPN (10% x A) : Rp 1,362,840,938.12
Total : Rp 14.991.250.319.30

Terbilang : empat belas miliar Sembilan ratus Sembilan puluh satu juta sdua ratus lima puluh ribuan tiga ratus Sembilan belas koma tiga puluh

Surat Penawaran Harga ini berlaku 180 hari kalender sejak tanggal surat ini dikeluarkan.

Demikian Surat Penawaran Harga ini kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan Panitia, atas perhatian dan kesempatan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
PT Sinar Terang Group

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE (Pembimbing 1)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	21-08-2015	Revisi dan perbaikan: <ul style="list-style-type: none">- BAB I- BAB II- BAB III	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 21 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE (Pembimbing 1)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	28-08-2015	Perbaiki BAB IV.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 28 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE (Pembimbing 1)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	09-09-2015	Penambahan analisis <i>Margin of Safety</i> (MoS).	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 09 September 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE (Pembimbing 1)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	10-09-2015	Revisi dan perbaikan BAB V.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 10 September 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE (Pembimbing 1)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	11-09-2015	Evaluasi akhir.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 11 September 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Roslina H. S. D. Limpeleh, SE., M.Si (Pembimbing 2)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	18-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang diperjelas. - Konsultasi BAB I.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 18 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Roslina H. S. D. Limpeleh, SE., M.Si (Pembimbing 2)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	21-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Landasan teori ditambah.- Margin diatur.- Revisi BAB II.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 21 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Roslina H. S. D. Limpeleh, SE., M.Si (Pembimbing 2)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	31-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan diatur.- Spasi 1,5 di pembahasan.- Revisi BAB IV.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 31 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Roslina H. S. D. Limpeleh, SE., M.Si (Pembimbing 2)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	31-08-2015	Revisi Abstrak: - Di tulis paragraph 4. - Kata kunci jangan lupa.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 31 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).

Nama Mahasiswa : Allan C. Y. H. Henur

Nama Pembimbing : Roslina H. S. D. Limpeleh, SE., M.Si (Pembimbing 2)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	10-09-2015	Konsultasi cara penulisan revisi pada bagian pustaka dan daftar pustaka.	

Dikeluarkan di: Manado
Pada Tanggal : 10 September 2015
Ketua Panitia,

Jerry S. Lintong, SE, MAP
NIP. 19661012 199702 1 001

LEMBAR KOREKSI

KETUA PENGUJI

Nama Mahasiswa : Allan. C. Y. H Henur

N I M : 11 042 022

Judul : **Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).**

A. MATERI BAHASAN

NO.	KOREKSI	KET
1.	Sistematika tugas akhir disesuaikan dengan panduan	
2.	Jelaskan strategi perusahaan dalam rangka penekanan biaya yang terjadi	

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi :

I.	Tata Penulisan :	Sesuai		Saran Perubahan / Perbaikan
		Y	T	
	❖ Jenis- jenis ukuran huruf (fonts)		✓	KOREKSI
	❖ Margin		✓	KOREKSI
	❖ Pengetikan nomor halaman		✓	KOREKSI
	❖ Pola penulisan		✓	KOREKSI
	❖ Penomoran bagian/sub bagian		✓	KOREKSI
	❖ Pengutipan pustaka/rumus/kalimat		✓	KOREKSI
II.	Tata Bahasa :			
	❖ Ketetapan/kesesuaian penggunaan kata, kalimat/ bahasa pada: • Judul • Isi Proposal (<i>Tuliskan bagian mana dari isi proposal yang perlu dikoreksi</i>)	✓		
	❖ Kelengkapan dan keabsahan proposal	✓		
	❖ Penampilan dan pemanfaatan presntasi	✓		
	❖ Penggunaan bahasa	✓		
	❖ Pemanfaatan alat bantu	✓		
	❖ Lain-lain	✓		

Manado, 14 September 2015
Ketua Penguji,

Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CA
NIP.19630924 1999403 1 001

LEMBAR KOREKSI

PENGUJI I

Nama Mahasiswa : Allan. C. Y. H Henur

N I M : 11 042 022

Judul : **Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).**

B. MATERI BAHASAN

NO.	KOREKSI	KET
1.	Penawaran Perusahaan dimasukan sebagai lampiran.	
2.	Mata Rantai antara judul, masalah tujuan dan kesimpulan disinkronkan.	
3.	Pembahasana harus lebih tajam.	
4.	Pembagian antara biaya variable dan biaya tetap harus jelas	

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi :

I.	Tata Penulisan :	Sesuai		Saran Perubahan / Perbaikan
		Y	T	
	❖ Jenis- jenis ukuran huruf (fonts)			
	❖ Margin			
	❖ Pengetikan nomor halaman			
	❖ Pola penulisan			
	❖ Penomoran bagian/sub bagian			
	❖ Pengutipan pustaka/rumus/kalimat			
II.	Tata Bahasa :			
	❖ Ketetapan/kesesuaian penggunaan kata, kalimat/ bahasa pada: <ul style="list-style-type: none">• Judul• Isi Tugas Akhir <i>(Tuliskan bagian mana dari isi proposal yang perlu dikoreksi)</i>			
	❖ Kelengkapan dan keabsahan proposal			
	❖ Penampilan dan pemanfaatan presntasi			
	❖ Penggunaan bahasa			
	❖ Pemanfaatan alat bantu			
	❖ Lain-lain			

Manado, 14 September 2015
Penguji I,

Raymond F. Rombot, SE., M.Si
NIP.19740214 200312 1 002

LEMBAR KOREKSI

PENGUJI II

Nama Mahasiswa : Allan. C. Y. H Henur
N I M : 11 042 022
Judul : **Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).**

C. MATERI BAHASAN

NO.	KOREKSI	KET
1.	Terlampir	

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi :

I.	Tata Penulisan :	Sesuai		Saran Perubahan / Perbaikan
		Y	T	
	❖ Jenis- jenis ukuran huruf (fonts)	√		
	❖ Margin		√	PERBAIKI
	❖ Pengetikan nomor halaman	√		
	❖ Pola penulisan		√	PERBAIKI
	❖ Penomoran bagian/sub bagian	√		
	❖ Pengutipan pustaka/rumus/kalimat	√		
II.	Tata Bahasa :			
	❖ Ketetapan/kesesuaian penggunaan kata, kalimat/ bahasa pada: • Judul • Isi Proposal (<i>Tuliskan bagian mana dari isi proposal yang perlu dikoreksi</i>)	√		
	❖ Kelengkapan dan keabsahan proposal	√		
	❖ Penampilan dan pemanfaatan presntasi	√		
	❖ Penggunaan bahasa	√		
	❖ Pemanfaatan alat bantu	√		
	❖ Lain-lain	√		

Manado, 14 September 2015

Penguji,

Maikel A. Tampenawas, SE., M.Si

NIP.19730527 200312 1 001



LEMBAR ASISTENSI REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Allan C. Y. H. Henur
Jurusan : Akuntansi
NIM : 11 042 022
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).
Dosen Penguji : Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CA

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	14/09/2015	<ol style="list-style-type: none">1. Sistematika tugas akhir disesuaikan dengan panduan.2. Jelaskan strategi perusahaan dalam rangka penekanan biaya yang terjadi.3. Sesuaikan Jenis-jenis ukuran huruf (fonts).4. Sesuaikan margin.5. Sesuaikan pengetikan nomor halaman.6. Sesuaikan pola penulisan.7. Sesuaikan penomoran bagian/sub bagian.8. Sesuaikan pengutipan pustaka/rumus/kalimat.	

Manado, September 2015

Ketua Penguji Tugas Akhir,

Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CA
NIP.19630924 199403 1 001



LEMBAR ASISTENSI REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Allan C. Y. H. Henur
Jurusan : Akuntansi
NIM : 11 042 022
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).
Dosen Penguji : Raymond F. Rombot, SE., M.Si

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	14/09/2015	<ol style="list-style-type: none">1. Penawaran Perusahaan dimasukan sebagai lampiran.2. Mata Rantai antara judul, masalah tujuan dan kesimpulan disinkronkan.3. Pembahasana harus lebih tajam.4. Pembagian antara biaya variable dan biaya tetap harus jelas	

Manado, September 2015

Ketua Penguji Tugas Akhir,

Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CA
NIP.19630924 199403 1 001



LEMBAR ASISTENSI REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Allan C. Y. H. Henur
Jurusan : Akuntansi
NIM : 11 042 022
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Dampak Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT Sinar Terang Group).
Dosen Penguji : Maikel A. Tampenawas, SE., M.Si

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	07/09/2015	<ol style="list-style-type: none">1. Sesuaikan margin.2. Sesuaikan pola penulisan.	

Manado, September 2015

Ketua Penguji Tugas Akhir,

Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CA
NIP.19630924 199403 1 001